



**KOMUNIKASI MEDIA SOSIAL DAN PERUNDUNGAN SIBER
(TINJAUAN PRAKTIS MORAL SOSIAL GEREJA)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi - Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

ONESIMUS MOAN JAGONG

NPM: 17. 75. 6176

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO


2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Onesimus Moan Jagong
2. NPM : 17. 75. 6176
3. Judul : Komunikasi Media Sosial dan Perundungan Siber (Tinjauan
Praktis Moral Sosial Gereja)

4. Pembimbing:

1. Dr. Petrus Dori


:

(Penanggung Jawab)

2. Gregorius Nule, Drs., Lic.


:

3. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.


:

5. Tanggal diterima

: 26 April 2021

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Ketua I



Dr. Yosef Keladu



STFK Ledalero



Dr. Otto Gusti Nd. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi - Filsafat

Agama Katolik

Pada

4 Juni 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Dr. Otto Gusti Nd. Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Petrus Dori

Petrus
:

2. Gregorius Nule, Drs., Lic.

Gregorius
:

3. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.

Ferdinandus
:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Onesimus Moan Jagong

NPM : 17. 75. 6176

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 4 Juni 2021

Yang menyatakan



Onesimus Moan Jagong

**LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Onesimus Moan Jagong

NPM : 17. 75. 6176

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas skripsi saya yang berjudul:

Komunikasi Media Sosial dan Perundungan Siber (Tinjauan Praktis Moral Sosial Gereja)

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal: 4 Juni 2021

Yang menyatakan



Onesimus Moan Jagong

ABSTRAK

Onesimus Moan Jagong, 17.75.6176. *Komunikasi Media Sosial dan Perundungan Siber (Tinjauan Praktis Moral Sosial Gereja)*. Skripsi. Program Sarjana, Program studi Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan pengertian komunikasi, media sosial, komunikasi media sosial, dan perundungan siber, dan (2) mendeskripsikan tinjauan praktis moral sosial Gereja terhadap komunikasi media sosial dan perundungan siber.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti ialah komunikasi media sosial dan perundungan siber (tinjauan praktis moral sosial Gereja). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, majalah, internet, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan komunikasi media sosial dan perundungan siber. Wujud data dalam penelitian ini berupa deskripsi fenomena-fenomena komunikasi media sosial dan perundungan siber berdasarkan tinjauan praktis moral sosial Gereja.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menghadirkan ruang yang terbuka bagi manusia. Dalam ruang itu, manusia dapat saling terhubung dan saling terlibat dalam suatu jejaring sosial menggunakan internet. Perkembangan patut disyukuri karena telah memberi kontribusi yang signifikan. Kendatipun demikian, perkembangan informasi dan komunikasi juga menimbulkan dampak negatif bagi kehidupan manusia.

Dampak negatif dari perkembangan teknologi dan informasi secara konkret, hemat penulis, terwujud dalam dua persoalan. *Pertama*, persoalan komunikasi media sosial. Manusia kehilangan kendali dalam menggunakan bahasa. Etika komunikasi lolos dari perhatian pengguna media sosial. *Kedua*, persoalan perundungan siber. Para pengguna media sosial menggunakan ruang siber untuk saling menghina dan mengintimidasi. Fakta negatif tersebut tentu memiliki dampak pada perendahan martabat manusia.

Tinjauan praktis ajaran sosial Gereja dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menanggapi dua persoalan di atas. Terhadap persoalan komunikasi media sosial, Gereja mengharapkan agar para pengguna media sosial merefleksikan (1) kasih yang menyapa dan membebaskan, dan (2) kebenaran sebagai basis komunikasi media sosial. Tinjauan praktis moral sosial Gereja menanggapi persoalan perundungan siber sebagai (1) penyerangan martabat manusia, (2) penyangkalan kasih dan pengebirian kebebasan, dan (3) manipulasi kebenaran dan hilangnya komunikasi timbal balik.

Kata kunci: komunikasi media sosial, perundungan siber, moral sosial Gereja.

ABSTRACT

Onesimus Moan Jagong, 17.75.6176. **Social Media Communication and Cyberbullying (Church's Practical Review of Social Morals)**. Essay. Undergraduate Program. Catholic Philosophy Study Program, The Catholic Institute of Philosophy Ledalero, 2021.

This study intends to (1) explain the concept of communication, social media, social media communication, and cyberbullying, and (2) describe a practical overview of the Church's social morals on social media communication and cyberbullying.

The method used in this research is descriptive qualitative method. The object of the study is social media communication and cyberbullying (a review of practical social morals of the Church). The sources of data in this study were obtained from books, journals, magazines, the internet, and previous researches related to social media communication and cyberbullying. Data form in this research is a description of the phenomena of social media communication and cyberbullying based on a practical review of the social morals of the Church.

Advances of information and communication technologies provide space which is opened to humans. Through the space, humans could be connected and mutually involved in a social network by using the internet. This development brings us to be grateful because it makes a significant contribution. However, the development of information and communication also has a negative impact on human life.

The negative impact of the development of technology and information concretely, according to the author, is manifested in two problems. *First*, problem of social media communication. Humans lose control in using language. Communication ethics escapes the attention of social media users. *Second*, cyberbullying issue. Social media users misuse cyber space to insult and intimidate each other. The negative facts, of course has an impact on the humiliation of human dignity.

A practical overview of the Church's social doctrine could be an answer of both problems above. Against social media communication problems, the Church expects social media users to reflect (1) love that greet and liberate, and (2) truth as a basic of social media communication. The Church's practical social morals review responds cyberbullying as (1) an attack on human dignity, (2) denial of love and castration of the freedom, and (3) manipulation of the truth and loss of mutual communication.

Keywords: Social Media Communication, Cyberbullying, The Church's Social Morals.

KATA PENGANTAR

Paus Fransiskus pada hari Komunikasi Sosial Sedunia ke-55, Minggu 16 Mei 2021, mendedikasikan pesan tahun ini pada panggilan untuk “datang dan lihatlah”. Pesan ini merupakan inspirasi bagi setiap bentuk komunikasi yang semakin jelas dan jujur dalam dunia jurnalistik, di internet (media sosial), khotbah harian Gereja, dan dalam politik atau komunikasi sosial. “Datang dan lihatlah”. Inilah cara iman Kristiani dikomunikasikan. Internet, dengan berlimpah ekspresi sosialnya, dapat meningkatkan kemampuan bercerita dan berbagi pengalaman antarpribadi lewat media perantara, yaitu media sosial.

Dalam konteks budaya digital, manusia melibatkan dirinya secara total, sehingga ia dijuluki sebagai makhluk digital (*homo digitalis*). Kenyataan ini tidak berarti bahwa manusia dikungkung oleh budaya digital atau teknologi itu sendiri, tetapi mendorong setiap pribadi sebagai pengguna media sosial untuk memiliki rasa tanggung jawab yang lebih matang dalam bermedia sosial. Orang mudah terjebak dalam dampak negatif penggunaan teknologi sehingga mempengaruhi pola pikir, pola komunikasi, dan tingkah laku seseorang, baik dalam bermedia sosial maupun dalam relasi sosial. Misalnya, kasus perundungan siber atau *cyberbullying*. Perundungan siber terjadi karena manusia kehilangan identitas dirinya dan bertindak untuk melecehkan atau mengintimidasi orang lain. Hal tersebut bertentangan dengan nilai dan norma sosial, serta ajaran sosial Gereja. Tantangan yang menanti setiap pribadi adalah membangun komunikasi yang baik dan benar dengan menjumpai orang-orang lain di mana pun mereka berada. Semua orang dipanggil menjadi saksi kebenaran; untuk pergi, melihat, dan berbagi.

Karya ilmiah ini dibuat atas dasar persoalan di atas. Penulis membuat tinjauan praktis moral sosial Gereja terhadap komunikasi media sosial dan perundungan siber didasarkan pada refleksi penulis atas peran praktis Gereja melalui ajaran-ajaran sosialnya. Dengan rendah hati, penulis menyadari bahwa proses penulisan karya ilmiah ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikannya, sehingga penulis merasa perlu untuk menghaturkan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmat dan

bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis menghaturkan terima kasih yang khusus dan mendalam kepada Pater Gregorius Nule, Drs, Lic. yang setia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Terima kasih yang mendalam juga penulis haturkan kepada Pater Dr. Petrus Dori, yang telah membaca hasil karya penulis dan berkenan menjadi penguji. Ucapan terima kasih kepada kakak Patris Haryono, teman Vinsen Wedjo, Edi Soge, Can Setu, Dius Woga, Yos Plea, Edit, Defri Ngo, Ius Laka, Iso Olong, dan Edu Mau Buti, yang turut membantu dalam membaca dan mengoreksi karya ilmiah ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih berlimpah kepada Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero sebagai ibu yang telah mengasuh penulis dalam masa formasi sebagai calon imam-biarawan Serikat Sabda Allah, Pater Prefek dan semua anggota Unit Arnoldus Nita Pleat yang telah mendukung dan memotivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik untuk mendapatkan gelar sarjana pada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada ayah dan ibu tercinta, kedua kakak dan kedua adik tercinta, serta keluarga besar Nelle dan Bola yang terus mendukung dan memotivasi penulis agar tetap setia pada jalan panggilan ini. Atas dukungan dan motivasi mereka, penulis selalu dan tetap bersemangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhirnya penulis juga sadar bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari yang sempurna. Ada berbagai kekurangan yang masih ditemukan dalam karya ilmiah ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan karya ilmiah ini.

Ledalero, 25 Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|----------|
| LEMBARAN JUDUL | i |
| LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL | ii |
| LEMBARAN PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | iv |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | v |
| ABSTRAK | vi |
| <i>ABSTRACT</i> | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penulisan | 6 |
| 1.4 Metode Penulisan | 6 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 7 |
| BAB II KOMUNIKASI MEDIA SOSIAL DAN PERUNDUNGAN SIBER...8 | 8 |
| 2.1 Pengantar | 8 |
| 2.2 Komunikasi..... | 9 |
| 2.2.1 Arti Komunikasi | 9 |
| 2.2.2 Bentuk-bentuk Komunikasi | 11 |
| 2.2.3 Fungsi-fungsi Komunikasi | 12 |
| 2.2.4 Tujuan-tujuan Komunikasi | 13 |
| 2.3 Media Sosial..... | 14 |
| 2.3.1 Arti Media Sosial..... | 14 |
| 2.3.2 Karakteristik Media Sosial | 16 |
| 2.3.3 Fungsi Media Sosial | 17 |
| 2.3.4 Tipe-tipe Media sosial | 17 |
| 2.4 Pemahaman tentang Komunikasi Media Sosial..... | 18 |
| 2.5 Perundungan Siber | 21 |
| 2.5.1 Arti Perundungan Siber | 21 |
| 2.5.2 Jenis-jenis Perundungan Siber | 24 |

| | |
|--|-----------|
| 2.5.3 Motif dan Tujuan Perundungan Siber | 27 |
| 2.6 Kesimpulan | 28 |
| BAB III TINJAUAN PRAKTIS MORAL SOSIAL GEREJA TERHADAP KOMUNIKASI MEDIA SOSIAL DAN PERUNDUNGAN SIBER | 30 |
| 3.1 Pengantar | 30 |
| 3.2 Moral Sosial Gereja | 30 |
| 3.2.1 Moral Sosial Menurut Kitab Suci | 31 |
| 3.2.2 Moral Sosial Menurut Ajaran Sosial Gereja..... | 36 |
| 3.3 Moral Sosial Gereja dan Komunikasi Media Sosial | 41 |
| 3.3.1 Ajaran Sosial Gereja Perihal Komunikasi Media Sosial | 41 |
| 3.3.2 Etika Kristiani Menanggapi Komunikasi Media Sosial | 49 |
| 3.4 Moral Sosial Gereja dan Perundungan Siber | 57 |
| 3.4.1 Perundungan Siber sebagai Penyerangan Martabat Manusia..... | 57 |
| 3.4.2 Penyangkalan Kasih dan Pengebirian Kebebasan | 59 |
| 3.4.3 Manipulasi Kebenaran dan Hilangnya Komunikasi Timbal Balik..... | 60 |
| 3.5 Kesimpulan | 62 |
| BAB IV PENUTUP..... | 63 |
| 4.1 Kesimpulan | 63 |
| 4.2 Saran | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | 67 |